

Judul Tidak Lebih Dari 15 Kata, Menggunakan Font Cambria (18 pt) Spasi tunggal

Penulis Pertama^{a}, Penulis Kedua^b, Penulis Ketiga^b*

^a Afiliasi, kota, Negara, email penulis pertama

^b Afiliasi, kota, Negara, email penulis kedua

*Penulis Korespondensi

ARTICLE INFO

Article history

Received:
Revised:
Accepted:

Kata Kunci

ABSTRACT

Abstrak mencakup latar belakang, tujuan, dan hasil atau kesimpulan, dalam bahasa Indonesia, menggunakan fon Cambria (10 Pt), rata kiri kanan, spasi tunggal, terdiri dari 100-300 kata.

This is an open access article under the [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



A. Pendahuluan

Naskah disusun mengikuti template ini. Naskah dibuat dalam ukuran A4 dengan margin kiri 3 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, bawah 3 cm. Bagian utama naskah (pendahuluan-kesimpulan) terdiri dari 3000-8000 kata dengan menggunakan font Cambria (12 pt), spasi tunggal, rata kanan-kiri.

Penulisan paragraf dimulai rata batas kiri margin. Paragraf baru diberi tambahan jarak 2 spasi dengan paragraf sebelumnya.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku. Apabila ada kutipan langsung yang dipandang perlu untuk tetap ditulis dalam bahasa lain, maka kutipan tersebut dapat tetap dipertahankan dalam bahasa aslinya dengan menggunakan font *italic* dan diikuti dengan terjemahan bahasa Indonesia di dalam tanda kurung.

Bagian Pendahuluan menggambarkan latar belakang ide naskah. Permasalahan-permasalahan yang akan dikaji diidentifikasi dengan menunjukkan kesenjangan hukum (*legal gap*) berdasarkan hasil penelitian dan atau referensi yang memadai, sehingga secara tidak langsung menunjukkan kebaharuan dan orisinalitas ide. Permasalahan-permasalahan utama yang akan dikaji dimunculkan pada bagian akhir latar belakang.

Penulisan kutipan dan daftar referensi menggunakan catatan kaki (*footnote*) dengan gaya ***Chicago Manual of Style 17th Edition (full note)***, menggunakan font Cambria 10 dan spasi tunggal. Penulisan kutipan dianjurkan menggunakan aplikasi *Mendeley/Zotero*. Contoh footnote Buku¹, Jurnal², Internet³

Tabel, grafik, ragaan dan gambar dapat dicantumkan dalam naskah dengan mencantumkan jenis, nomor urut dan keterangan pada bagian atasnya. Tabel dibuat dalam model terbuka tanpa garis vertikal.

Tabel 1. Judul Tabel (cambria, 10pt)

City or Town	Point A	Point B	Point C	Point D	Point E
Point A	—				
Point B	87	—			
Point C	64	56	—		
Point D	37	32	91	—	
Point E	93	35	54	43	—

Sumber:, Tahun ...

¹ M. Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

² Umdah Aulia Rohmah, "Konsep Force Majeure Dalam Akad Murabahah Dan Implementasinya Pada Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Lex Renaissance* 4, no. 1 (1 Januari 2019), <https://doi.org/10.20885/JLR.vol4.iss1.art6>.

³ Dhina Chahyanti dan Rochmat Shobirin, "Mengapa E-Commerce Berkembang Pesat di Indonesia?," timesindonesia.co.id, 2021, <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/386502/mengapa-ecommerce-berkembang-pesat-di-indonesia>.

Metode

Metode menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Contoh metode: a) Pendidikan di bidang hukum bagi masyarakat, misalnya penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, b) Difusi Ipteks, misalnya kegiatan yang menghasilkan produk bagi kelompok sasaran, seperti menghasilkan merek/paten bagi produk lokal masyarakat, c) Pelatihan, misalnya kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu, seperti keterampilan membuat peraturan atau perjanjian, d) Mediasi, misalnya kegiatan yang menunjukkan pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat, e) Advokasi, misalnya kegiatan yang berupa pendampingan terhadap kelompok tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

Kesimpulan

Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan padat didasarkan pada hasil dan pembahasan serta dibuat dalam bentuk alinea (bukan numerik).

Referensi

Referensi yang dipergunakan dalam penulisan bersumber dari publikasi maupun penerbitan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Komposisi daftar referensi / daftar pustaka sangat disarankan memaksimalkan penggunaan sumber primer (60%) yakni berupa jurnal nasional, jurnal internasional, tesis, disertasi, proceeding conference baik nasional maupun internasional. Sumber lainnya (40%) dapat berupa buku maupun sumber referensi lainnya. Setiap artikel yang diajukan minimal menggunakan 15 (lima belas) referensi

dengan memaksimalkan sumber primer, dan hanya referensi yang digunakan sebagai kutipan yang ditulis dalam Daftar Pustaka, dan ditulis berurutan secara alpabet (arranged alphabetically) oleh penulis.

Contoh Referensi:

Budiardjo, M. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Dhina Chahyanti dan Rochmat Shobirin. "Mengapa E-Commerce Berkembang Pesat di Indonesia?" [timesindonesia.co.id](https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/386502/mengapa-e-commerce-berkembang-pesat-di-indonesia), 2021. <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/386502/mengapa-e-commerce-berkembang-pesat-di-indonesia>.

Rohmah, Umdah Aulia. "Konsep Force Majeure Dalam Akad Murabahah Dan Implementasinya Pada Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Lex Renaissance* 4, no. 1 (1 Januari 2019). <https://doi.org/10.20885/JLR.vol4.iss1.art6>.

Informasi Pendanaan

Ucapan Terima kasih